

Pengaruh Pembelajaran Teaching Factory Dengan Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 3 Palembang

Athirah Syahdita¹

¹Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: atirasyhdta@gmail.com

Article History: Received on 1 November 2024, Revised on 12 March 2025,

Published on 30 May 2025

Abstrak: Pendidikan Sekolah Kejuruan bertujuan untuk mengubah pola pikir lulusan agar siap bekerja dan menjadi wirausahawan mandiri. Peningkatan potensi siswa lulusan Sekolah Kejuruan dinilai belum optimal karena masih banyak yang belum berwirausaha. Hal ini terlihat dari belum terlaksananya program peningkatan soft skills di Sekolah Kejuruan. Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pembelajaran yang berfokus pada industri riil seperti Teaching Factory. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Teaching Factory terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 3 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Model Pembelajaran Teaching Factory akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi Pembelajaran Teaching Factory (X) sebesar 2,125 bertanda positif dan t-hitung 10,810 > t-tabel 1,996 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak yang berarti penerimaan H₁ dan minat berwirausaha dipengaruhi oleh model pembelajaran Teaching Factory sebesar 63,3%.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Model Pembelajaran, Teaching Factory

Abstract: Vocational school education aims to change the mindset of graduates so they are ready to work and become independent entrepreneurs. Increasing the potential of vocational school graduate students is considered not optimal because many are not yet entrepreneurs. This can be seen from the failure of the soft skills improvement program in vocational schools. Steps that can be taken are to apply learning that focuses on real industries such as the Teaching Factory. So, the aim of this research is to determine the influence of Teaching Factory learning on students' entrepreneurial interest at SMK Negeri 3 Palembang. This research uses a quantitative descriptive approach. Based on research results, implementing the Teaching Factory Learning Model will influence students' entrepreneurial interest. This is shown by the value of the Teaching Factory Learning regression coefficient (X), which is 2.125, which is positive, and t-count is 10.810 > t-table 1.996 with a significant level of 0.000 < 0.05, so H₀ is rejected, meaning H₁ acceptance and interest in entrepreneurship are influenced by the Teaching learning model. Factory amounted to 63.3%.

Keywords: Learning Model, Interest in Entrepreneurship, Teaching Factory

A. Pendahuluan

Pendidikan atau edukasi merupakan upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri secara aktif. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu kehidupan, pengetahuan umum, dan keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat sesuai dengan Undang-Undang. Siswa lulusan SMK diharapkan dapat bersaing di industri sebagai pekerja atau pengusaha.

Pendidikan formal, terutama SMK, bertujuan mengubah pola pikir lulusan agar siap bekerja dan berwirausaha mandiri. Peningkatan potensi peserta didik lulusan SMK dianggap tidak optimal karena banyak yang belum berwirausaha. Ini terlihat dari kurangnya kesuksesan program peningkatan soft skills di SMK. Mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan kewirausahaan sejak dini agar mampu menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang dengan lebih baik. Sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas implementasinya, salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan menerapkan pembelajaran yang fokus pada industri sesungguhnya, seperti *Teaching Factory*. Dengan pembelajaran *Teaching Factory*, siswa dapat merasakan suasana industri sebenarnya dan mendapatkan pengalaman nyata tentang dunia wirausaha. Penerapan metode *Teaching Factory* menawarkan suasana pembelajaran yang mirip dengan lingkungan industri.

Teaching Factory merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan struktur dasar sekolah untuk menciptakan suasana industrial di sekolah guna meningkatkan kemampuan mata pelajaran produktif bagi siswa (Siswanto, 2011). *Teaching factory* adalah kegiatan pembelajaran di mana siswa membuat produk atau jasa dalam lingkungan sekolah. Produk atau jasa yang dibuat oleh siswa harus berkualitas tinggi sehingga layak dijual dan diterima oleh masyarakat atau konsumen.

Minat berwirausaha adalah dorongan dan keinginan seseorang untuk melakukan hal-hal yang inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan mentah, dan modal untuk menghasilkan produk baru yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Hartoyo, 2020). Ketika seseorang melihat peluang di sekitarnya dan berani mengambil risiko untuk menjalankan bisnis mereka, mereka merasa tertarik untuk berwirausaha. Minat berwirausaha ditandai dengan tingkah laku yang menunjukkan keinginan dalam diri mereka untuk bekerja, seperti cepat menanggapi peluang dan berani mengambil risiko.

Di SMK Negeri 3 Palembang penerapan Model Pembelajaran *Teaching Factory* ditunjukkan untuk mewujudkan jiwa berwirausaha bagi siswa, sehingga pada akhirnya terciptanya lulusan yang mempunyai skill atau keterampilan dalam menghasilkan suatu produk yang mempunyai nilai guna dan nilai jual yang tinggi.

Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teaching Factory* terhadap Minat Berwirausaha siswa di SMK Negeri 3 Palembang. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu, (Saharani et al., 2022) dengan judul penelitian Membentuk karakter wirausaha pada siswa SMK melalui penerapan model *Teaching Factory*. Tetapi dalam penelitian yang peneliti lakukan terdapat kebaruan penelitian yaitu meneliti minat berwirausaha yang tidak diteliti oleh penelitian terdahulu, selain itu populasi dan sampel serta tempat juga dilakukan secara berbeda.

B. Metode Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan metode pembelajaran *teaching factory* dengan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 3 Palembang. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan. Dalam penelitian ini peneliti memakai seluruh populasi untuk dijadikan sampel yang berjumlah 69 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Menurut (Sugiyono 2021) sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota di jadikan sampel karna poulasi kurang dari 100. Untuk menggali informasi tentang metode pembelajaran *teaching factory* peneliti melakukan observasi secara langsung kepada siswa kelas XI Perhotelan dan peneliti menyebarkan angket kepada seluruh responden untuk menggali informasi mengenai Minat berwirausaha. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu *skala likert* dengan tujuan untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk menentukan apakah ada pengaruh pembelajaran *Teaching factory* sebagai variable bebas (X) dengan Minat berwirausaha sebagai variable terikat (Y) siswa di SMK Negeri 3 Palembang. Maka peneliti melakukan analisis masalah tersebut dengan menggunakan Teknik analisis Regresi sederhana (Uji t), Dimana sebelumnya telah dilakukan pengujian prasyarat yaitu uji validitas dan uji realibilitas.

Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Teaching Factory

No	Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel (N=95, $\alpha=5\%$)	Sig	Ket
1	X1	0.459		0.000	Valid
2	X2	0.325		0.006	Valid
3	X3	0.502		0.000	Valid
4	X4	0.545		0.000	Valid
5	X5	0.491	0.237	0.000	Valid
6	X6	0.580		0.000	Valid
7	X7	0.258		0.033	Valid
8	X8	0.340		0.004	Valid
9	X9	0.457		0.000	Valid
10	X10	0.421		0.000	Valid

Hasil yang peneliti peroleh dengan pengolahan data menggunakan Program SPSS v26 sebagaimana terlihat pada Tabel 1. diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas dari 10 butir pertanyaan pada Variabel *Teaching Factory* (X) pada taraf signifikan = 5% ($\alpha=0.05$) semua butir pertanyaan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Maka dapat disimpulkan semua pertanyaan yang ada pada instrument ini dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

No	Butir Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel} (N=95, $\alpha=5\%$)	Sig	Ket
1	Y1	0.520		0.000	Valid
2	Y2	0.316		0.000	Valid
3	Y3	0.503		0.000	Valid
4	Y4	0.435		0.000	Valid
5	Y5	0.316		0.000	Valid
6	Y6	0.520		0.000	Valid
7	Y7	0.406		0.000	Valid
8	Y8	0.503		0.000	Valid
9	Y9	0.522	0.237	0.000	Valid
10	Y10	0.575		0.000	Valid
11	Y11	0.325		0.000	Valid
12	Y12	0.585		0.000	Valid
13	Y13	0.575		0.000	Valid
14	Y14	0.568		0.000	Valid
15	Y15	0.585		0.000	Valid
16	Y16	0.534		0.000	Valid
17	Y17	0.467		0.000	Valid

18	Y18	0.534	0.000 Valid
19	Y19	0.464	0.000 Valid
20	Y20	0.457	0.000 Valid
21	Y21	0.382	0.000 Valid
22	Y22	0.495	0.000 Valid
23	Y23	0.504	0.000 Valid
24	Y24	0.384	0.000 Valid
25	Y25	0.293	0.000 Valid
26	Y26	0.378	0.000 Valid
27	Y27	0.442	0.000 Valid
28	Y28	0.374	0.000 Valid
29	Y29	0.480	0.000 Valid
30	Y30	0.378	0.000 Valid

Hasil yang peneliti peroleh dengan pengolahan data menggunakan Program SPSS *v26* sebagaimana terlihat pada Tabel 2. diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas dari 30 butir pertanyaan pada Variabel Minat Berwirausaha (Y) pada taraf signifikan = 5% ($\alpha=0.05$) semua butir pertanyaan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Maka dapat disimpulkan semua pertanyaan yang ada pada instrument ini dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya.

Uji Realibilitas

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas Teaching Factory (X)

Cronbach's Alpha N of Items	
.501	10

Peneliti mendapatkan perhitungan uji realibilitas pada variabel *Teaching Factory* untuk 10 butir pertanyaan dengan menggunakan program SPSS *v26*, nilai Cronbach alpha sebesar $.501 > 0,5$ Untuk itu dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan pada variabel *Teaching Factory* (X) dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas Minat berwirausaha (Y)

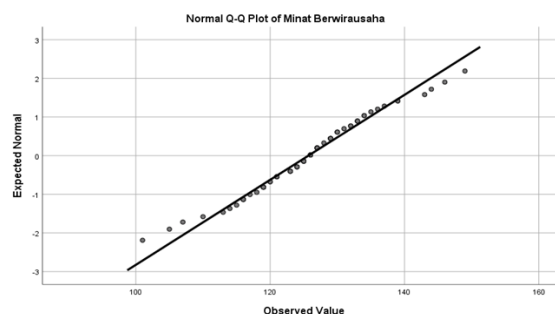
Cronbach's Alpha N of Items	
.868	30

Peneliti mendapatkan perhitungan uji realibilitas pada variabel Minat Berwirausaha (Y) untuk 30 butir pertanyaan dengan menggunakan program SPSS *v26*, nilai Cronbach alpha sebesar $.868 > 0,5$ Untuk itu dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan pada variabel Minat berwirausaha (Y) dinyatakan reliabel.

Hasil Analisis Data

Hasil penelitian ini akan dilakukan peneliti dengan pengolahan data melalui Uji hipotesis dan terlebih dahulu sudah dilakukan analisis data dengan Uji prasyarat yaitu Uji normalitas dan Uji linearitas.

Uji Normalitas



Gambar 1. Histogram & Normal P-P Plot

Dilihat dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS bahwa hasil uji normalitas seperti yang terlihat pada gambar 1. di atas menunjukkan normal *probability plot* di atas, dan dapat peneliti simpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, hal ini dapat dilihat pada pola titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas Variabel X Terhadap Variabel Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha* Teaching Factory	Between Groups	(Combined)	4342.074	14	310.148	13.059	.000
		Linearity	3574.989	1	3574.989	150.522	.000
		Deviation from Linearity	767.085	13	59.007	2.484	.010
	Within Groups		1282.535	54	23.751		
	Total		5624.609	68			

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, dihasilkan nilai 2.484 > 0.05, yang berarti ada pengaruh linier antara variabel X (*Teaching Factory*) terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha).

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis sederhana (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis X Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.079	7.763		5.420	.000
	Teaching Factory	2.125	.197	.797	10.810	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi *Teaching Factory* (X) diperoleh 2.125 bernilai positif, dan t_{hitung} sebesar 10.810 > t_{tabel} 1.996 dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh variabel Model Pembelajaran *Teaching Factory* terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) atau dikatakan hipotesis diterima.

Pengujian Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.797 ^a	.636	.630	5.53094	.636	116.863	1	67	.000

a. Predictors: (Constant), Teaching Factory

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS, diperoleh koefisien determinasi seperti yang terdapat pada tabel 7. bahwa nilai R² sebesar 0,636, hal ini berarti sebesar 63.3 %. dapat dijelaskan oleh variabel Model pembelajaran *Teaching Factory*, sedangkan 36.7 % (100% - 63.3%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS melalui analisis product moment menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif pengaruh pembelajaran *Teaching Factory* terhadap Minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 3 Palembang. Di mana pengaruh positif ini menunjukkan semakin tinggi Model pembelajaran *teaching factory* maka semakin tinggi pula Minat berwirausaha siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi Pembelajaran *teaching factory* (X) diperoleh 2.125 bernilai positif, dan t_{hitung} sebesar 10.810 > t_{tabel} 1.996 dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, maka

H^0 ditolak berarti H^1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 3 Palembang dipengaruhi oleh model pembelajaran *Teaching factory* di SMK Negeri 3 Palembang. Dengan hasil yang didapatkan peneliti, bisa simpulkan bahwa tingginya model pembelajaran *teaching factory* akan mempengaruhi tingginya minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 3 Palembang. Dan dari hasil penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha di pengaruhi oleh model pembelajaran *teaching factory* sebesar 63.3 %.

Penelitian ini ditunjang oleh peneliti sebelumnya, (Firdaus, 2021) dengan judul Pengaruh Teaching Factory Terhadap Kreatifitas, Kompetensi, serta Inovasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, Dari hasil penelitian terdapat 23 responden 84.4% menyatakan program *teaching factory* dapat berpengaruh terhadap kreativitas, kompetensi, serta inovasi siswa SMK, sedangkan 15.6% merasa kurang berpengaruh terhadap kreativitas, kompetensi, serta inovasi siswa SMK. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *teaching factory* dapat menjadi suatu program yang mendukung pembelajaran siswa khususnya bagi siswa SMK. Karena dengan adanya program ini siswa dapat berkreativitas, berinovasi dan melatih kemampuannya secara langsung dalam mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja.

Selanjutnya, (Amalia, 2024) Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Teaching Factory Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK X. Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan dengan intensi berwirausaha siswa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *teaching factory* dengan intensi berwirausaha siswa yang dibuktikan nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$; 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama antara pembelajaran kewirausahaan dan *teaching factory* siswa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan dengan adanya Model Pembelajaran *Teaching Factory* akan mempengaruhi Minat berwirausaha siswa. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi Pembelajaran *teaching factory* (X) diperoleh 2.125 bernilai positif, dan t_{hitung} sebesar $10.810 > t_{tabel}$ 1.996 dengan tingkat signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, maka H^0 ditolak berarti H^1 diterima dan minat berwirausaha di pengaruhi oleh model pembelajaran *teaching factory* sebesar 63.3 % pada siswa kelas XI Perhotelan di SMK Negeri 3 Palembang.

Referensi

- Amalia, I. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Teaching Factory Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK X.
- Firdaus, S. (2021). Pengaruh Teaching Factory Terhadap Kreativitas, Kompetensi, serta Inovasi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. 95-103.
- Hartoyo, W. (2020). Pengaruh Karakter Wirausaha Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di STKIP Bima. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 54-67.